



Analisis Makna dan Pelesetan Berbahasa pada Stiker Media Percakapan *Whatsapp* Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau

Nova Ardila Ningsih^a, Ayu Wandira^b, Irdina Suhailanisa^c, Sindi Lesmana^d

Universitas Islam Riau^{a-d}

^anovaardilaningsih@student.uir.ac.id, ^bayuwandira@student.uir.ac.id,

^cirdinasuhailanisa@student.uir.ac.id, ^dsindilesmana@student.uir.ac.id

Diterima: November 2022. Disetujui: Januari 2023. Dipublikasi: Februari 2023.

Abstract

The way to communicate that is widely used by young people today is through the electronic media whatsapp, where this application can send text, images, stickers, and so on. A sticker consisting of supporting text and images can be used as an expression of the feelings that are being felt by the sender of the sticker. This study uses qualitative research, the method used is the library method which was carried out in 2022. The object used in this study is a sticker on social media obtained from social media or Whatsapp communication media. In collecting data, the researcher used a purposive technique, namely by collecting several stickers in the form of text and images, in Indonesian and the regional language, namely Javanese as a supporter of the stickers. The researcher found 10 data in the form of stickers from Whatsapp Groups, 6 data discussing the relationship between text and images on stickers and 4 data discussing semantic puns on stickers equipped with supporting images. The data obtained are categorized into two forms. This digital sticker serves as a communication material and a humor function.

Keywords: puns and language meanings, stickers, whatsapp groups

Abstrak

Cara berkomunikasi yang banyak di gunakan oleh kalangan anak muda zaman sekarang ini ialah melalui media elektronik *whatsapp*, yang dimana aplikasi ini dapat mengirim teks, gambar, stiker, dan lain sebagainya. Stiker yang terdiri atas teks dan gambar pendukung dapat dijadikan sebagai pengungkap perasaan yang sedang dirasakan oleh si pengirim stiker. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, metode yang digunakan ialah metode kepustakaan yang dilakukan pada tahun 2022. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah stiker dalam media sosial yang diperoleh dari media sosial atau media komunikasi *Whatsapp*. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik purposive, yaitu dengan cara mengumpulkan beberapa stiker yang berbentuk teks dan gambar, berbahasa Indonesia dan bahasa daerah yaitu bahasa Jawa sebagai pendukung stiker tersebut. Peneliti menemukan 10 data berupa stiker dari Grup *Whatsapp*, 6 data membahas mengenai keterkaitan teks dengan gambar pada stiker dan 4 data membahas mengenai pelesetan semantik pada stiker yang dilengkapi dengan gambar pendukung. Data yang didapatkan dikategorikan kedalam dua bentuk. Stiker digital ini berfungsi sebagai bahan komunikasi dan fungsi humor.

Kata Kunci: pelesetan dan makna berbahasa, stiker, grup *whatsapp*

1. Pendahuluan

Di Indonesia aplikasi yang banyak digunakan untuk berkomunikasi secara virtual ialah Whatsapp. Whatsapp merupakan aplikasi yang digunakan untuk berkomunikasi secara langsung, yang dimana aplikasi tersebut berfungsi untuk mengirim pesan, gambar, video, file dan lain sebagainya. Menurut Larasati, dkk (2013), *WhatsApp* merupakan aplikasi untuk saling berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi.

Wijana (2004), menjelaskan bahwa pelesetan merupakan unsur (elemen) bahasa, seperti bunyi, suku kata, bagian kata, kata, frasa, kalimat, dan wacana sebagai pembawa makna atau amanat (maksud) tuturan sedemikian rupa sehingga elemen itu secara gramatik, semantik, atau pragmatis akan hadir tidak seperti semestinya. Pelesetan itu dapat berbentuk singkatan, berbentuk kata tunggal, pelesetan berbentuk kata yang kemudian menjadi frase singkatan, pelesetan yang berbentuk bahasa asing, ada juga pelesetan yang berbentuk bahasa Jawa atau Indonesia yang kemudian dipelesetkan ke dalam bahasa asing. Menurut Sibarani (2004) pelesetan sebagai sebuah proses yang pada akhirnya akan memperlihatkan jenis bahasa pelesetan yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Jenis bahasa pelesetan dapat ditinjau dari segi tingkatan atau tataran kebahasaan yang terdapat dalam pelesetan tersebut.

Berdasarkan penjabaran latar belakang dalam penelitian ini tidak terlepas dari kajian penelitiannya yaitu bidang semantik. Peneliti akan menganalisis stiker yang banyak digunakan oleh mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia untuk berkomunikasi. Penelitian yang berjudul Analisis Makna dan Pelesetan Berbahasa Pada Stiker Media Percakapan *Whatsapp* Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sangat menarik untuk diteliti, karena dizaman sekarang ini orang banyak mengirim maupun menjawab pesan hanya dengan mengirimkan stiker saja. Artikel yang relevan dengan penelitian ini ialah Pelesetan Berbahasa pada Stiker Media Percakapan Daring *Whatsapp* yang ditulis oleh Gres Grasia Azmin dan Kiftiawati. Didalam penelitian tersebut menganalisis stiker yang bentuk pelesetan fonologi, pelesetan morfologi, pelesetan sintaksis, dan pelesetan semantik. Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis maksud dan bentuk pelesetan stiker pada grup *whatsapp*.

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, metode yang digunakan ialah metode kepustakaan yang dilakukan pada tahun 2022. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah stiker dalam media sosial yang diperoleh dari media sosial atau media komunikasi *Whatsapp*. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik purposive, yaitu dengan cara mengumpulkan beberapa stiker yang berbentuk teks dan gambar, berbahasa Indonesia dan bahasa daerah yaitu bahasa Jawa sebagai pendukung stiker tersebut. Peneliti menemukan 10 data berupa stiker dari Grup *Whatsapp*, 6 data membahas mengenai keterkaitan teks dengan gambar pada stiker dan 4 data membahas mengenai pelesetan semantik pada stiker yang dilengkapi dengan gambar pendukung. Data yang didapatkan dikategorikan kedalam dua bentuk. Stiker digital ini berfungsi sebagai bahan komunikasi dan fungsi humor.

3. Hasil dan Pembahasan

Komunikasi melalui media elektronik *whatsapp* dengan cara mengirim stiker tentunya harus disesuaikan dengan konteks yang sedang dibahas. Dalam mengirimkan stiker kepada lawan bicara itu merupakan pengungkapan ekspresi yang dilakukan oleh pengirim stiker. Stiker dapat mengungkapkan maksud yang akan disampaikan oleh pengirim stiker kepada orang yang di ajak berkomunikasi. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan mengenai makna dan pelesetan yang akan peneliti analisis, berupa kategorisasi stiker bentuk pelesetan dan makna pada gambar dan teks (stiker).

Kategori Makna pada Stiker



Pada stiker 1 terdapat kata “sa pamit lee” yang berasal dari bahasa Timur, yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti “saya pergi dulu”. Pada kata tersebut terdapat gambar seorang perempuan yang ingin melakukan tindakan gantung diri atau mengakhiri hidupnya. Dari stiker tersebut bisa diartikan ke hal yang dianggap serius, sebab gambar/stiker tersebut terdapat kata-kata dan juga diperjelas dengan tindakan seorang perempuan yang ingin gantung diri. Namun stiker tersebut juga dapat dijadikan bahan hiburan, karena kebanyakan pengirim stiker hal itu dijadikan sebagai bahan candaan. Stiker digital ini bersifat komunikatif karena terkait dengan adanya permainan bahasa menyebabkan komunikasi tidak membosankan, sehingga dapat mengubah situasi formal menjadi lebih santai.



Pada stiker 2 terjadi permainan bahasa berupa penggabungan kata dengan sebuah gambar. Pada stiker tersebut dapat dilihat bahwa adanya seekor kucing dengan mengangkat tabung gas dan dilengkapi dengan tulisan “gas”. Untuk dapat memaknai stiker tersebut, tentunya kita perlu mengetahui konteks dari stiker tersebut. Tanpa memahami konteks bahasa percakapan yang beredar dalam media sosial, stiker digital ini bisa salah dimaknai

Konteks : Percakapan antara si A dan si B, yang ingin pergi ke bioskop untuk menonton film.

A : “B sekarang lagi ada film baru lo...”

B : Iya A, sekarang lagi heboh film KKN di Desa Penari.

A : Kayaknya seru filmnya.

B : Iya...nonton yuk...

A : 

Sesuai dengan konteks bahwa pengirim stiker ingin mengatakan bahwa ia siap untuk berangkat. Maksud yang tersirat didalam stiker tersebut bukan hanya menunjukkan gambar saja, tetapi kata gas berarti siap untuk berangkat dan ditambah dengan gambar tabung gas. Hubungan kedua hal tersebut ialah sama sama gas. Namun bagi orang yang pertama kali melihat stiker tersebut tentunya menjadi bingung, jadi menerima stiker harus memahami dengan baik stiker yang dikirim oleh lawan bicaranya. Fungsi dari stiker tersebut ialah sebagai informasi yang membuat lawan bicaranya tidak menjadi bosan.



Stiker 3 ini terdapat kata “Kepo Deh!”, makna kata tersebut ialah seseorang yang sedang penasaran terhadap sesuatu hal. Stiker tersebut juga didukung dengan gambar seseorang yang sedang mengintip. Maka dapat dilihat bahwa pengirim stiker tersebut menjelaskan bahwa ia sedang penasaran tentang suatu hal. Dengan begitu lawan bicara akan mengetahui bahwa si pengirim stiker sangat penasaran tentang suatu hal.

AKU SUDAH LELAH...



Berdasarkan stiker 4, stiker tersebut menggambarkan seseorang yang sedang kelelahan dengan kata-kata “Aku sudah lelah” dan ditambah dengan gambar seseorang yang sedang tidur atau sedang kelelahan. Stiker tersebut menjelaskan bahwa pengirim stiker tersebut sedang merasakan kelelahan dan sedang tidak ingin di ganggu. Maksud dari lelah ialah suatu kondisi atau keadaan seseorang yang lesu dan tidak ingin melakukan pekerjaan lagi.



lagi nugas

Berdasarkan stiker 5, pada stiker tersebut terdapat gambar karakter cimol tersebut sedang menangis karena mengerjakan tugas. Makna stiker tersebut menunjukkan bahwa pengirim stiker tersebut sedang lelah dalam mengerjakan tugas makalahnya. Rasa kelelahan biasanya muncul karena tingginya dan sibuknya aktivitas yang jalani setiap hari. Namun hal ini ternyata juga bisa jadi gejala dari masalah yang lebih besar seperti depresi. Stiker ini sering digunakan oleh mahasiswa, dikarenakan untuk mengekspresikan dirinya yang sudah merasa tidak sanggup mengerjakan tugas lagi.

APIK LEK!



Berdasarkan stiker 6, pada stiker tersebut terdapat kata “Apik lek” dan gambar orang yang sedang mengacungkan jempolnya. Tentunya bagi orang yang tidak mengerti mengenai bahasa Jawa akan kebingungan mengenai makna yang ingin di sampaikan. Arti dari kata “Apil Lek” adalah bagus dan di tambahkan dengan jempol yang menandakan bagus.

Kategori Pelesetan pada Stiker



Pada stiker 6 tersebut terdapat pelesetan kata dan kita harus memahami konteks. Pada stiker tersebut ingin menyampaikan makna atau pesan bahwa pengirim stiker itu merasa kesal atau kecewa tetapi dia tidak ingin menyampaikan secara langsung, jadi dia menggunakan pelesetan kata " sungguh terlele" yang berarti "sungguh terlalu" pada stiker terdapat gambar ikan lele tetapi tidak mempengaruhi makna. Gambar ikan lele hanya bertujuan sebagai humor atau lelucon saja.



Berdasarkan pada sticker di atas menunjukkan gambar ikan patin. Di pelesetan menjadi paten. Karena perubahan fonem i menjadi fonem e. Hubungan antara gambar sticker ikan patin dengan kata paten bermaksud memberikan humor dengan pelesetan yang bermakna bagus atau mantap.



Pada gambar 4 permainan kata-kata berupa pelesetan yang memerlukan pengetahuan konteks tanpa memahami konteks bahasa percakapan yang beredar dalam grup whatsapp . Stiker digital ini bisa di maknai , dan pada stiker " ku tak ber daia " stiker itu ingin menyampaikan pesan bahwa pemakaian stiker sedang memberitahu keadaannya . Namun munculnya gambar " Deterjen Daia " disamping kalimat yang membuat rancu makna yang ingin di sampaikan meski demikian dia dapat dipahami , bahwa pesan yang ingin disampaikan adalah keadaan seorang pengirim stiker di grup whatsapp tersebut. Fungsi dari stiker digital ini ialah komunikatif terkait dengan adanya pelesetan berbahasa yang menyebabkan sebuah komunikasi menjadi tidak bosan , sehingga dapat mengubah situasi formal menjadi lebih santai.

4. Simpulan

Dari pembahasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembahasan mengenai pelesetan stiker yang berada di grup whatsapp dan ada pendapat para ahli tentang masalah pelesetan ini yaitu, menurut Larasati, dkk (2013), whatsapp merupakan aplikasi untuk saling berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi. Misalnya dari percakapan grup whatsapp yang beberapa orang mengirim stiker untuk membahas masalah apa yang ada didalam grup tersebut. Stiker yang digunakan untuk berkomunikasi atau sarana pengungkapan perasaan pengirim stiker kepada lawan bicaranya merupakan hubungan diantara ekspresi dan konteks. Ekspresi yang tampak dimiliki oleh setiap stiker yang digunakan oleh pengguna untuk mengirim stiker. Dalam penelitian ini terdapat sepuluh data, yang terbagi kedalam dua bentuk yaitu makna dari stiker tersebut dan pelesetan stiker yang digunakan sebagai komunikasi untuk menghibur.

Daftar Pustaka

- Aminuddin. 2003. *Semantik Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Aprilia, Oky Yahya, and Noviana Dwi Lestarini. "Analisis Tindak Tutur Ekspresif dalam Wacana Stiker Plesetan Grup Whatsapp." *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 14.1 (2021): 56-65.
- Chulsum, Umi dan Windy Novia. 2006. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko.
- Djajasudarma, Fatimah. 2008. *Semantik 2: Pemahaman Ilmu Makna*. Bandung: Refika Aditama.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Pengantar linguistik umum*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Novario Ari Ardiansyah, Ardiansyah, Wuryaningrum Rusdhianti Wuryaningrum, and Anita Widjajanti. "Analisis Wacana pada Stiker Motor di Kampus FKIP Universitas Jember."
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Suwandi, Sarwiji. 2008. *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: Penerbit Media Perkasa.
- Sunanda, Adyana, dkk. 2001. "Bentuk dan Makna Stiker". *Penelitian Dosen Muda*
- Pateda, Mansoer. 2001. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ullmann, Stephen. 2007. *Pengantar Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.